

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dikalangan milenial umumnya mengidamkan wajah yang glowing, tidak heran jika banyak sekali kaum wanita yang rela mengubah sedikit area - area tertentu diwajah mereka demi terlihat menarik. Karena dari sekian banyak wanita berpikir bahwa wanita yang tidak cantik, tidak body goals, tidak putih warna kulitnya, dan hal lain yang berkaitan dengan penampilan fisik, akan susah untuk mendapatkan circle pertemanan dan terkadang sulit pula proses penerimaannya di dalam masyarakat. Milenial sekarang harus pintar-pintar memilih dan mencermati kandungan apa saja yang ada didalam produk kecantikan tersebut. Di zaman sekarang sedang trend yang namanya prodak spray wajah atau produk yang disemprotkan ke wajah (face mist) dengan kandungan alami seperti rempah termahal di dunia, yaitu Crocus Sativus L. atau yang lebih dikenal dengan Shaffron dan buah blewah (Cucumis Melo Var. Cantalupensis L).

Facemist termasuk kedalam kosmetik penyegar kulit (freshner). Fungsi utama penyegar adalah menyegarkan kullit wajah,mengangkat sisa minyak dari kulit yang dimungkinkan masih ada,serta disinfektan ringan sekaligus dapat membantu menutup pori-pori kembali. Penyegar diproduksi sesuai jenis pembersih yang mengacu pada kulit wajah.

Buah blewah (Cucumis Melo Var. Cantalupensis L) merupakan tanaman satu keluarga dengan melon, labu dan mentimun. Buah blewah ini selain bisa untuk dikonsumsi untuk makan, bisa juga dijadikan sebagai bahan pembuatan untuk merawat kecantikan kulit.Buah blewah memiliki kandungan zat yang bermanfaat seperti air, antioksidan, vitamin C, provitamin A, dan beta karoten. Beta karoten adalah salah satu tipe/jenis dari karotenoid. Karotenoid adalah pigmen yangmeberikan warna terang, baik pada buah-buahan, maupun pada sayuran. Ketika dikonsumsi, beta-karoten akan diubah bentuknya menjadi vitamin A dalam tubuh atau berperan sebagai antioksidan yang kuat dalam memerangi radikal bebas yang menyerang di dalam tubuh (Sunarjono dan

Ramayulis, 2012). *Crocus sativus* L. atau yang lebih dikenal Saffron saat ini sedang banyak diperbincangkan oleh masyarakat luas terutama di Indonesia. Saffron dengan aroma, warna dan rasa yang unik telah digunakan sebagai bahan makanan dan juga pengobatan tradisional di berbagai belahan dunia. Saffron merupakan rempah - rempah yang termahal di dunia, Saffron memiliki sifat anti-bakteri dan anti-inflamasi yang dapat membantu memulihkan kulit yang breakout dan berjerawat. Selain itu, saffron kaya akan antioksidan dan mineral. Kandungan antioksidan dan vitamin C pada rempah ini juga efektif untuk mencerahkan kulit dan menghilangkan bekas luka. Selain itu, antioksidan ini juga sangat ampuh untuk menangkal polusi dan sinar UV yang dapat membuat kulit tampak kusam. Saat diaplikasikan di permukaan kulit, kandungan nutrisi di dalamnya dapat membantu sirkulasi sel-sel kulit, memudahkan hiperpigmentasi, dan mengurangi kantung mata serta kerutan halus (Zakiyah, W., Fauziah, . A., Farikha, S. ., Nurlaela, Sakina, I. V. ., & Saula, L. S, 2021).

Antioksidan didefinisikan sebagai senyawa yang mampu menunda, memperlambat atau menghambat reaksi oksidasi. Antioksidan merupakan kelompok yang sangat potensial, memiliki kemampuan mencegah terjadinya dan mengurangi tingkat kerusakan kulit. Berdasarkan sumber perolehannya terdapat 2 macam antioksidan, yaitu antioksidan alami dan antioksidan buatan (sintetik). Sumber antioksidan alami dapat berasal dari tumbuh-tumbuhan. Salah satu tumbuhan sumber antioksidan adalah Blewah (*Cucumis melo* var. *cantalupensis*) dan Saffron (*Crocus sativus*).

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan formula facemist yang optimal/terbaik dari ekstrak buah blewah dengan pelarut etanol menggunakan pewarna alami saffron.
2. Mendapatkan sifat fisikokimia (uji organoleptik, uji pH, uji bobot jenis, uji daya sebar semprot, uji kondisi semprotan, uji waktu kering) dari facemist.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan facemist yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk keperluan masyarakat.
2. Menghasilkan suatu produk olahan dari bahan alami yang dapat diterima masyarakat.
3. Dapat menjadi referensi mengenai facemist, dan pengolahan dari bahan alami dalam kalangan khususnya masyarakat.

1.4. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Menentukan formula yang paling baik untuk memperoleh kualitas facemist sesuai standar mutu.
2. Menentukan kondisi optimum ekstrak blewah (*Cucumis melo* var. *cantalupensis*) dan Saffron (*Crocus sativus*) yang digunakan pada pembuatan facemist.